BAB III

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Secara kronologis sejarah PT. Timah Tbk dimulai pada abad ke-18, yaitu sekitar tahun 1709 saat ditemukannya timah di daerah Merawang dan Muara Ulim di daerah Bangka Selatan yang pada waktu itu berada di bawah kekuasaan Kesultanan Palembang. Pada tanggal 2 Juni 1722 diadakan perjanjian *monopoli* pembelian timah Bangka antara Sultan Palembang dengan VOC.

Dengan beralihnya kekuasaan VOC kepada Pemerintah Hindia Belanda, maka kegiatan penambangan timah kemudian dikembangkan secara sistematis, baik yang diusahakan sendiri oleh Pemerintah Hindia Belanda maupun oleh pengusaha swasta Belanda.

Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah Indonesia mengambil-alih perusahaan tambang timah dari tangan Belanda. Puncak dari masa transfer itu adalah di tahun 1960 dengan dibuatnya Undang-Undang No. 19, dimana telah ditetapkan oleh Badan Pimpinan Umum (BPU) Timah dan Perusahaan Negara dengan tiga unit produksinya yang berada di Pulau Bangka, Belitung dan Singkep.

Di tahun 1968 PN. Tambang Timah didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 21. BPU Timah dibubarkan dan sekaligus tiga pengelola, yaitu PN. Timah Bangka, PN. Timah Belitung dan PN. Timah Singkep dilebur kedalam PN. Tambang Timah. Di tahun 1976 status PN. Tambang Timah berubah menjadi

PT. Tambang Timah dengan ketentuan bahwa segala hak dan kewajiban, kekayaan serta perlengkapan PN. Tambang Timah yang ada pada saat pembubarannya beralih kepada PT. Tambang Timah dengan tempat kedudukan serta kantor pusat di Jakarta yang terdiri dari unit-unit produksi berdasarkan letak geografi meliputi UPT. Bangka, UPT. Belitung, UPT. Singkep dan Unit Peltim.

Pada tanggal 2 Agustus 1991 sebagai tindak lanjut kebijaksanaan restrukturisasi perusahaan maka kantor pusat PT. Tambang Timah yang berkedudukan di Jakarta direlokasi ke Pangkalpinang. Restrukturisasi juga memasukkan program modernisasi dan rekonstruksi dari fasilitas produksi serta konsentrasi pada aktifitas bisnis bijih timah.

Tanggal 19 Oktober 1995 listing perdana saham PT. Timah secara simultan di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan London Stock Exchange. Pada tanggal 7 Mei 1998 perubahan nama PT. Tambang Timah Tbk disetujui oleh Menteri Kehakiman menjadi PT. Timah Tbk yang merupakan perusahaan induk (holding company).

Pada tanggal 18 Juni 1998 sesuai dengan rencana pengelompokan usaha telah dibentuk beberapa perusahaan anak, yaitu PT. Tambang Timah, PT. Timah Industri dan PT. Timah Eksplomin. Ketiga perusahaan ini menyusul tiga anak perusahaan terdahulu, yaitu PT. Timah Investasi Mineral, PT. Dok dan Perkapalan Air Kantung serta PT. Timah Teknik Rekayasa.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

3.2.1 Pengertian Organisasi, Perusahaan dan Perseroan Terbatas

Organisasi adalah suatu proses identifikasi, pembentukan dan pengelompokan kerja, mendefinisikan, mendelegasikan wewenang maupun tanggungjawab dan menetapkan hubungan-hubungan dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerjasama secara efektif dalam menuju tujuan yang ditetapkan. Ciri-ciri organisasi antara lain:

a. Adanya tujuan yang jelas.
b. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab.
c. Adanya pembagian tugas yang merata.
d. Struktur organisasi sesederhana mungkin.
e. Penempatan orang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Sedangkan *perusahaan* merupakan kombinasi dari berbagai pola ekonomi yang langsung/tidak langsung mempengaruhi proses produksi juga distribusi barang dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu (keuntungan/pemenuhan kebutuhan manusia). Sifat-sifat pokok perusahaan antara lain:

1. Selalu ada aktifitas menjual.

   Peningkatan kegunaan dari barang (berhubungan dengan peningkatan kegunaan karena pemilikan, waktu dan tempat).
2. Selalu melakukan transaksi yang berhubungan dengan barang dan jasa.
3. Usahanya dilakukan secara terus-menerus.
4. Mempunyai motif keuntungan.

5. Selalu menghadapi resiko/ rugi (sehubungan dengan faktor-faktor ekstern yang sulit dikendalikan/dikontrol.

Perseroan Terbatas adalah suatu badan yang mempunyai kekayaan, hak dan kewajiban sendiri, terpisah dari yang mendirikan, terpisah dari yang memiliki. Disini pemilik perusahaan adalah pemegang saham terbesar dan tanggungjawab pemegang saham terbatas pada modal sahamnya.

3.2.2 Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Secara fisik, struktur organisasi dapat dinyatakan dalam bentuk gambaran fisik (bagan) yang memperlihatkan hubungan unit-unit organisasi dan garis-garis wewenang yang ada.

Penggambaran organisasi dalam satu bagan merupakan suatu hasil keputusan yang telah dicapai tentang struktur organisasi yang bersangkutan. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan bagan organisasi adalah:

1. Bagan organisasi dapat memperlihatkan karakteristik utama dari perusahaan yang bersangkutan.
2. Bagan organisasi dapat memperlihatkan gambaran pekerjaan dan hubungan-hubungan yang ada di dalam perusahaan.

3. Bagan organisasi dapat digunakan untuk merumuskan rencana kerja yang ideal sebagai pedoman untuk dapat mengetahui siapa bawahan dan siapa atasan.

Bagan organisasi Sistem Informasi Manajemen PT. Timah Tbk berbentuk bagan organisasi garis (lini) dan staf. Asas kesatuan komando tetap dipertahankan dan pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dari pimpinan atas kepada pimpinan di bawahnya. Pimpinan atas tetap sepenuhnya berhak menetapkan keputusan, kebijakan dan merealisasikan tujuan perusahaan. Dalam membantu kelancaran tugas pimpinan, ia mendapat bantuan dari para staf. Tugas para staf hanya untuk memberikan bantuan, pemikiran saran-saran, data, informasi dan pelayanan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan keputusan dan kebijaksanaannya.

Garis wewenang tetap berada pada pimpinan, sedangkan staf hanya memiliki wewenang staf saja; dipakai atau tidaknya saran-saran, data dan informasi para staf sepenuhnya tergantung pada pimpinan sendiri. Tipe organisasi garis (lini) dan staf ini umumnya digunakan untuk organisasi yang besar, daerah kerjanya luas dan pekerjaannya banyak. Di dalam organisasi garis dan staf:

a. Terdapat spesialisasi yang beraneka ragam yang dipergunakan secara maksimal.
b. Dalam melaksanakan pekerjaannya, anggota garis atau lini dapat meminta pengarahan serta informasi dari staf.
c. Pengarahan yang diberikan staf dapat dijadikan pedoman bagi pelaksana.

d. Staf mempunyai pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pada organisasi PT. Timah Tbk, untuk mencapai tujuan tersebut selalu melakukan pembenahan diri dengan melakukan re-organisasi perusahaan. Sesuai dengan rencana pengelompokan unit-unit usaha yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dibentuk beberapa perusahaan anak baru, yakni PT. Tambang Timah, PT. Timah Industri dan PT. Timah Eksplomin yang masing-masing berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, 74 dan 75 tahun 1978. sebelumnya PT. Timah Tbk telah memiliki tiga anak perusahaan, yakni PT. Timah Investasi Mineral, PT. Dok dan Perkapalan Air Kantung serta PT. Timah Teknik Rekayasa dengan enam anak perusahaan dan dua perusahaan afilasi. Maka dibentuklah struktur organisasi PT. Timah Tbk sebagai berikut:

1. **PT Timah Tbk**

   Berperan sebagai perusahaan induk dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional penambangan timah.

2. **PT. Tambang Timah**

   Memfokuskan pada kegiatan operasional usaha penambangan timah.

3. **Indometal (London) Limited**

   Agen pemasaran perseroan di pasar Eropa.

4. **PT. Timah Industri**

   Memfokuskan diri pada kegiatan operasi usaha keteknikan dan sarana-sarana.

5. **PT. Dok dan Perkapalan Air Kantung**

   Perusahaan anak yang memfokuskan diri pada jasa perbengkelan dan docking kapal.

6. **PT. Koba Tin**

   Perusahaan patungan antara PT. Timah Tbk (25%) dengan Kajuara Mining Corporation Australia, anak perusahaan RCG Australia (75%), bergerak di bidang pertambangan timah berdasarkan kontrak kerja dengan Pemerintah Indonesia.

7. **PT. Koba Raja Tembaga Raya**

   Perusahaan patungan antara PT. Timah (45%) dengan Phelp Dodge Australia (55%), bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan dan pemasaran emas dan mineral berdasarkan kontrak kerja dengan Pemerintah Indonesia.

8. **PT. Timah Investasi Mineral**

   Bergerak di bidang investasi eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah, baik dalam bentuk endapan alluvial (sekunder) maupun mineral batuan keras (primer) serta jasa konsultasi.

9. **PT. Timah Eksplomin**

   Bergerak di bidang kegiatan usaha jasa eksplorasi untuk penambangan timah dan non timah.

3.3 Uraian Tugas dari masing-masing Bagan Organisasi SIM

Uraian tugas merupakan pedoman yang harus dipegang oleh sebuah personil di dalam organisasi dalam menjalankan tugasnya. Uraian tugas berisi tentang masing-masing tugas dari bagan organisasi SIM di PT. Timah Tbk, yaitu antara lain:

A. Tugas Ka. Sistem Informasi Manajemen:

1. Terselenggaranya penyediaan hardware dan software beserta perangkat pendukungnya.
2. Terselenggaranya Electronic Data Processing (EDP) dan jaringan komunikasi informasi di lingkungan PT. Timah.
3. Terselenggaranya perkembangan sistem informasi di masa mendatang.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan penugasan pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan fungsi jabatan dan kepentingan perusahaan secara menyeluruh.

B. Tugas Ka. Aplikasi Manajemen:

1. Terselenggaranya pemakaian dan pengembangan program aplikasi manajemen secara terpadu dan efisien.
2. Menerapkan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Membuat laporan-laporan hasil kegiatan kerja kepada Ka. SIM.
4. Membina hubungan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kelancaran kerja.

5. Melakukan pembinaan organisasi, meningkatkan mutu dan ketrampilan, serta mengadakan kontrol dan evaluasi personil di bawahnya.

C. Tugas Ka. Aplikasi Teknik:

1. Terselenggaranya pemakaian dan pengembangan program Micromine dan program-program di eksplorasi dan penambangan.
2. Terselenggaranya pemakaian dan pengembangan program Sistem *Informasi Geografis* (GIS).
3. Terselenggaranya pemakaian dan pengembangan program pendataan di pengolahan data eksplorasi untuk men-support data Micromine dan GIS.
4. Terselenggaranya sistem pendataan (database) Micromine dan GIS secara sistematis, akurat dan aman.
5. Terselenggaranya penyusunan dan pemutakhiran Sistem Operasi dan prosedur untuk penggunaan program Micromine dan GIS.

E. Tugas Staf Pendukung:

1. Menjembatani antara SIM dengan pengguna (user).
2. Menyiapkan sistem informasi siap pakai untuk bidang akuntansi, logistik dan sumber daya manusia (SDM).
3. Meningkatkan ketrampilan karyawan di dalam penggunaan komputer bekerjasama dengan SDM melalui media pelatihan dan on-job training.

4. Membina hubungan kerja dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kelancaran kerja.

F. Tugas Ka. Pendukung Sistem:

1. Memasang/memperbaiki instalasi komputer maupun jaringan di PT. Timah.
2. Mengkoordinasi, mengendalikan dan mengawasi sistem komputer PT. Timah.
3. Mengoptimalkan sistem pemakaian komputer untuk aplikasi pada bidang lain.
4. Memonitor perkembangan software dan hardware untuk meningkatkan Sistem Operasi atau melakukan upgrade sistem.
5. Menyiapkan dan merekomendasikan keperluan yang dibutuhkan dalam pengadaan barang dan jasa untuk kepentingan dukungan sistem.

3.4 Kegiatan yang Dilakukan Selama Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di PT. Timah Tbk, penulis ditempatkan di bagian Sistem Informasi Manajemen dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Penulis mencoba aktifitas dengan mengoperasikan komputer dengan menyalakan CPU dan memilih program http://10.2.9.2/prodal. Kemudian memasukkan dan mengecek data mitra usaha yang belum ada ke dalam Daftar

Mitra Usaha Tambang Semprot (TS), Tambang Besar (TB) dan Tambang In Konvensional (TI).

b. Kemudian menambahkan data yang baru ke dalam data Daftar Mitra Usaha tadi.

c. Setelah itu memasukkan data mengenai Kadar Penerimaan Bijih Timah dan data-data yang lain ke dalam data tersebut.

3.5 Masalah yang Dihadapi

Selama melaksanakan kerja praktek di PT. Timah Tbk, penulis mendapatkan beberapa masalah, antara lain:

a. Program http://10.2.9.2/proda1 sering mengalami kesalahan dalam mengeksekusi data dari program tersebut yang berkaitan dengan data Daftar Mitra Usaha Tambang Timah.

b. Dalam memasukkan data mitra usaha ke dalam data Daftar Mitra Usaha Tambang Timah sering ditemukan beberapa nama instansi yang sudah ada, karena ada beberapa kesalahan pada sumber data yang diperoleh.

3.6 Usulan Pemecahan Masalah

Untuk mencegah timbulnya masalah-masalah tersebut, penulis menganjurkan agar:

a. Mengecek nama-nama instansi dengan teliti pada sumber data yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan data.

b. Mengecek jaringan data komunikasi yang berkaitan dengan program http://10.2.9.2\proda1 agar tidak terjadi kesalahan lagi dalam mengeksekusi data.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM